

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis data, maka penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut bahwa Pemanfaatan Pengguna Media Sosial TikTok Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Angkatan 2020 Model Joseph Luft. Telah memenuhi apa yang disarankan oleh Joseph Luft dan Harrington Ingham melalui teori johari window yakni

1. (Open Area) pengungkapan dengan menampilkan kegiatan yang dilakukan, seperti sedang membuat konten pada tiktok.
2. (Blind Area) yaitu mereka mendapatkan komentar dari pengikut tiktok mereka hanya untuk menyembunyikan ke pribadian mereka.
3. (Hidden Area) tidak semua yang dilakukan atau dirasakan harus diungkapkan pada media social tiktok.
4. (Unkwon Area) dalam area ini peneliti tidak menemukan hal tersebut dalam proses pengungkapan diri dalam tiktok. Sebab, tiktok bersifat public.

5.2 Saran

Pada sebuah penelitian, tentunya ada beberapa hal yang menjadi masukan dari peneliti untuk kebutuhan berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti mengajukan beberapa saran berdasarkan kesimpulan diatas, yaitu:

- a. Adanya kemajuan perkembangan media teknologi komunikasi, dalam hal ini khususnya aplikasi TikTok bukan hanya memberikan dampak positif bagi para penggunanya, melainkan terdapat juga dampak negatif dari penggunaan aplikasi TikTok itu sendiri.

Dampak negatif dari penggunaan aplikasi TikTok yang sering terjadi pada sebagian orang ketika memicu munculnya kecanduan untuk terus mengakses aplikasinya, misalnya scrolling seharian. Hal ini tentunya bisa memicu

mereka jadi malas-malasan karena terdistraksi oleh konten-konten di TikTok. Oleh karena itu para pengguna kemajuan teknologi, dalam hal ini pengguna aplikasi TikTok sebaiknya mampu menyaring dan memilah yang menurutnya baik dan yang menurutnya tidak baik.

- b. Dari banyaknya efek negatif yang terjadi dari penggunaan aplikasi TikTok ini memang tidak menurunkan niat orang – orang untuk bermedia sosial, maka dari itu terdapat beberapa cara yang bisa digunakan untuk terhindar dari dampak merugikan yang disebabkan oleh aplikasi TikTok tersebut. Seperti halnya jangan terlalu terbuka dalam memberikan informasi atau ketika sedang membuat konten karena bisa saja orang tersebut terdapat niat jahat yang belum diketahui.
- c. Meskipun aplikasi TikTok ini memiliki banyak keuntungan bagi penggunanya, tetapi aplikasi TikTok ini masih dianggap negatif oleh sebagian besar orang sehingga pengguna aplikasi enggan menceritakan dirinya lebih fulgar. Oleh sebab itu, penggunaan aplikasi TikTok yang bijak dan menggunakan sebagaimana mestinya dapat memberikan manfaat serta kebahagiaan bagi penggunanya, seperti misalnya dapat menambah relasi pertemanan, mengasah kemampuan agar dapat bersosialisasi dengan orang lain dan yang paling penting adalah pengalaman berharga yang tidak dapat dilakukan pada dunia nyata.
- d. Dengan berakhirnya penelitian ini, sangat disadari masih terdapat ketidak sempurnaan penulis selaku peneliti dalam menjalankan penelitian dengan mengungkap tema self disclosure dalam media sosial. Akan tetapi, hal tersebut merupakan suatu pembelajaran tersendiri bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.